

Panduan Penggunaan

inaRISK

how risky is your place?



BNPB

inarisk.bnpb.go.id

Apa itu Inarisk?

Portal hasil kajian risiko bencana yang menampilkan informasi ancaman bencana, kerentahan (populasi, kerugian fisik, ekonomi, dan lingkungan), kapasitas, dan risiko bencana. Inarisk juga dapat menampilkan pantauan indeks risiko bencana.

"InaRisk dikembangkan oleh BNPB melalui kolaborasi dengan kementerian dan lembaga yang berkaitan dengan penanggulangan bencana di Indonesia. Data yang tersaji merupakan data resmi yang dipublikasikan oleh kementerian dan lembaga melalui mekanisme "Server to server". Portal ini bersifat dinamis, instansi lain dapat berkolaborasi."

Apa Manfaat Inarisk?

Bagi pengambilan keputusan

- Membantu diseminasi hasil kajian risiko bencana kepada pemerintah, pemda, dan pengambilan keputusan lainnya sebagai dasar perencanaan program pengurangan risiko bencana.
- Membantu pengambilan keputusan dalam menyusun strategi, kebijakan, dan kegiatan untuk mengurangi risiko bencana di tingkat nasional hingga daerah.
- Membantu pemerintah dalam melakukan pemantauan terhadap capaian penurunan indeks risiko bencana di Indonesia.
- Menyediakan data spasial untuk kepentingan analisis lainnya, seperti sistem peringatan dini multi bahaya (MHEWS) dan revisi tataruang.

Bagi masyarakat

- Sarana edukasi masyarakat untuk memahami tingkat risiko bencana ditempat mereka berada.
- Sarana edukasi mitigasi bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.
- Sarana berbagi data spasial melalui "GIS Service", sehingga masyarakat dapat melakukan berbagai analisis lanjutan.

Apa itu Inarisk Personal?

Merupakan aplikasi android dan ios yang menampilkan tingkat bahaya bencana yang ada di lokasi anda. Sekaligus saran untuk mitigasinya.

Dalam perkembangannya, Inarisk personal memuat berbagai fitur tambahan untuk mendukung ketangguhan masyarakat, diantaranya:



Bahaya Covid-19

Penilaian Risiko Covid-19



Kegiatan

Pelaporan Kegiatan



Bahaya Banjir

Penanganan Banjir



Survey Acebs

Evaluasi Kerentanan Bangunan



Cara Unduh

- Scan QR-Code
- Cari **InaRisk Personal** pada Google Play/AppStore



[Http://inarisk.bnpb.go.id/inariskapps](http://inarisk.bnpb.go.id/inariskapps)



Info Bahaya Covid-19

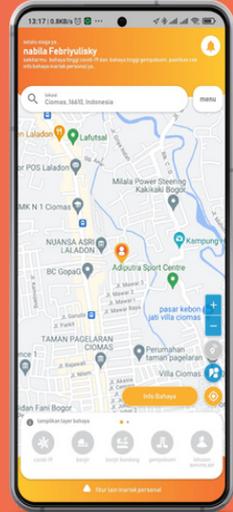
Di daerah Rumahmu



1 Landing Page



2 Login



3 Homescreen



4 Info Bahaya



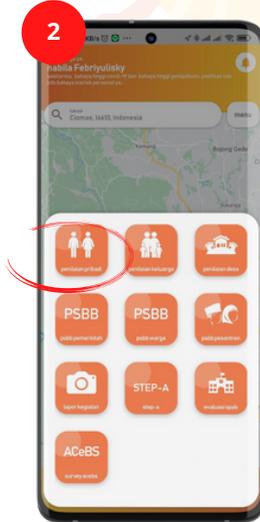
5 Penanganan

Fitur Penilaian Mandiri Covid-19

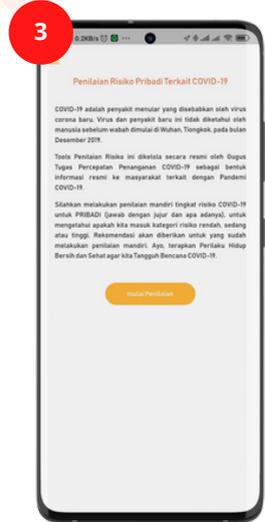
Di daerah Rumahmu



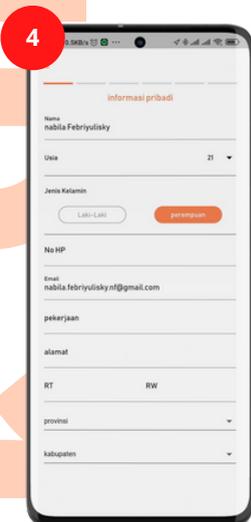
Pilih atau Swipe keatas pada bagian **Fitur Lain InaRisk**



Pilih **Penilaian Mandiri**



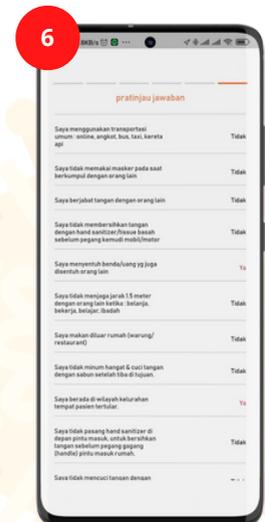
Pilih **Mulai Penilaian**



Isi **Informasi Pribadi**



Isi **Semua Pertanyaan**, lalu pilih **selanjutnya** atau **swipe ke kanan**

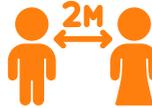
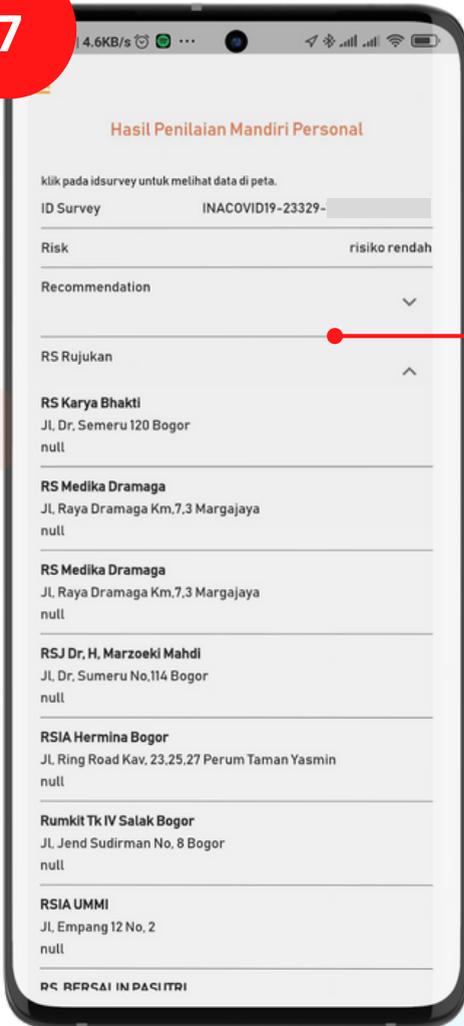


Pada laman Pratinjau Jawaban, **scroll** ke bawah kemudian **Simpan**

Hasil Penilaian Covid-19

Di daerah Rumahmu

7



InaRisk akan menampilkan rekomendasi untuk mengurangi risiko **Covid-19** dan menunjukkan lokasi **Rumah Sakit** rujukan Covid terdekat dari lokasi rumah anda.

Pertanyaan Penilaian Mandiri Covid-19

Tingkat Pribadi

• Potensi tertular diluar rumah

1. Saya pergi keluar rumah.
2. Saya menggunakan transportasi umum: online, angkot, taxi, kereta api.
3. Saya tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain.
4. Saya berjabat tangan dengan orang lain.
5. Saya tidak membersihkan tangan dengan hand sanitizer/tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/motor.
6. Saya menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain.
7. Saya tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika; belanja, bekerja, belajar, ibadah.
8. Saya makan diluar rumah (warung/restaurant).
9. Saya tidak minum hangat dan cuci tangan dengan sabun setelah tiba ditujuan.
10. Saya berada di wilayah kelurahan tempat pasien tertular.

• Potensi tertular didalam rumah

1. Saya tidak pasang handsanitizer didepan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah.
2. Saya tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah.
3. Saya tidak menyediakan: tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic, bagi keluarga dirumah.
4. Saya tidak segera merendam baju dan celana bekas pakai diluar rumah kedalam air panas/sabun.
5. Saya tidak segera mandi keramas setelah saya tiba dirumah.
6. Saya tidak mensosialisasikan check list risiko pribadi ini kepada keluarga dirumah.

• Daya tahan tubuh (Imunitas)

1. Saya dalam sehari tidak kena cahaya matahari minimal 15 menit.
2. Saya tidak berjalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari.
3. Saya jarang minum vitamin C & E, dan kurang tidur.
4. Usia saya diatas 60 tahun.
5. Saya mempunyai penyakit: jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik



Pertanyaan Penilaian Mandiri Covid-19

Tingkat Keluarga

• Pengetahuan tentang Covid-19

1. Keluarga saya mengetahui tentang COVID-19/Corona.
2. Keluarga saya mengetahui penyebab COVID-19/Corona.
3. Keluarga saya mengetahui dampak dari COVID-19/Corona.
4. Keluarga saya mengetahui bagaimana mencegah penyebaran COVID-19/Corona.

• Lingkungan Rumah

1. Keluarga saya tinggal dikawasan yang tidak padat penduduk.
2. Keluarga saya tinggal jauh dengan fasilitas umum (seperti: pasar, terminal, stasiun, tempat ibadah, dll.)
3. Keluarga saya tinggal di rumah dengan pencahayaan sinar matahari langsung.

• Kondisi tempat tinggal (Rumah)

1. Tempat tinggal keluarga saya memiliki sumber air bersih.
2. Tempat tinggal keluarga saya memiliki MCK.
3. Setiap anggota keluarga memiliki kamar sendiri.

• Perilaku/kebiasaan

1. Anggota keluarga memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain.
2. Anggota keluarga menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika: belanja, bekerja, belajar, dan ibadah.
3. Keluarga saya memasang handsanitizer/sabun cuci tangan didepan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle) pintu masuk rumah.
4. Keluarga saya menyediakan: tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic, bagi keluarga dirumah.

• Rencana Keluarga

1. Anggota keluarga mengurangi aktivitas diluar rumah.
2. Keluarga saya memiliki aturan dan kesepakatan dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dirumah.
3. Keluarga saya memiliki daftar nomor telfon penting (polisi, rumah sakit, ketua RT/RW).

• Kapasitas keluarga

1. Keluarga saya tidak bergantung pada penghasilan harian.
2. Anggota keluarga ada yang masuk dalam kelompok rentan (dibawah 5 tahun atau diatas 65 tahun).
3. Anggota keluarga ada yang mempunyai penyakit: jantung/diabetes/gangguan pernafasan kronik
4. Keluarga saya sudah menyediakan perlengkapan P3K, obat-obatan dan vitamin.

8

Pertanyaan Penilaian Mandiri Covid-19

Tingkat Desa

• Relawan Covid-19

1. Apakah sudah ada Relawan Desa Lawan Covid-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Desa PDTT Nomor 8 tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19.
2. Apakah sudah ada rencana kerja sesuai dengan Surat Edaran Menteri Desa PDTT Nomor 8 tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 terkait dengan langkah-langkah pencegahan dan penanganan Covid-19.
3. Apakah sudah ada Posko Relawan Covid-19 Desa di kantor kepala desa atau di tempat yang representatif.
4. Apakah sudah menyiapkan peralatan, bahan dan fasilitas yang digunakan untuk operasional posko.

• Sosialisasi dan edukasi Covid-19

1. Apakah Desa sudah melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Relawan Desa Lawan Covid-19 atau lainnya yang dikoordinasikan oleh Ketua Tim Relawan Desa Lawan Covid-19.
2. Apakah Desa telah menyampaikan informasi terkait dengan gejala Covid-19, seperti demam, batuk, pilek, gangguan pernafasan, sakit tenggorokan, letih dan lesu.
3. Apakah Desa telah menyampaikan informasi terkait dengan cara penularan Covid-19.

• Pencegahan penyebaran Covid-19

1. Apakah Desa telah menyampaikan informasi terkait dengan pencegahan Covid-19.
2. Apakah Desa telah memiliki materi sosialisasi informasi Covid-19 berupa pamflet, poster, spanduk, brosur, baliho, radio komunitas, pengeras suara ditempat ibadah, keliling desa, dan media sosial.
3. Apakah telah mendaftarkan penduduk rentan sakit ialah lanjut usia (diatas 60 tahun), balita (kurang dari 5 tahun), dan orang yang memiliki penyakit menahun/penyakit bawaan, penyakit kronis lainnya seperti diabetes, jantung, liver, dan lainnya.
4. Apakah Desa telah menyediakan ruang isolasi Covid-19 dan fasilitasnya yang direkomendasikan oleh puskesmas sebagai pihak yang berwenang.
5. Apakah Desa telah menyemprotkan disinfektan di tempat-tempat umum seperti di sekolah/paud, pasar desa, tempat-tempat ibadah, balai desa, polindes, poskesdes, dll.
6. Apakah Desa telah menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir atau cairan pencuci tangan (handsanitizer) di tempat-tempat umum seperti di sekolah/paud, pasar desa, tempat-tempat ibadah, balai desa, polindes, poskesdes, dll.
7. Apakah Desa telah menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan dan pencegahan penyebaran wabah yang di koordinasikan dengan Puskesmas atau tenaga-tenaga kesehatan di perdesaan.
8. Apakah Desa menyediakan informasi nomor telepon rumah sakit rujukan, nomor telepon ambulans, dan lain-lain.

9. Apakah Desa mendirikan pos Jaga Gerbang Desa (24 jam).
10. Apakah sudah memastikan tidak ada kerumunan banyak orang, tidak memberikan izin untuk semua kegiatan yang melibatkan banyak orang.
11. Apakah telah ada penyiapan dan penanganan logistik untuk kepentingan warga desa.

- **Penanganan Covid-19**

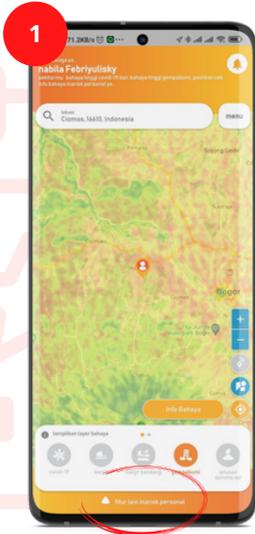
1. Apakah telah bekerja sama dengan rumah sakit rujukan dan atau puskesmas setempat.
2. Apakah Desa telah menyiapkan logistik bagi ODP selama berada diruang isolasi.
3. Apakah Desa akan menghubungi petugas medis dan Gugus Tugas Kabupaten apabila ada warga yang diisolasi.

10.



Fitur Laporan Kegiatan Pencegahan

Pelaporan kegiatan organisasi



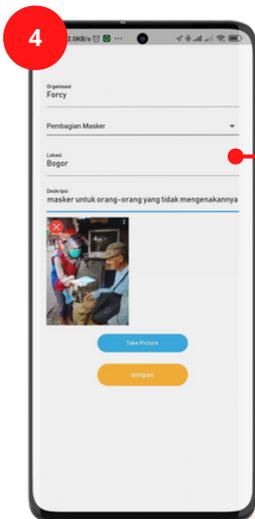
Pilih atau Swipe keatas pada bagian **Fitur Lain InaRisk**



Pilih **Lapor Kegiatan**



Pilih **Report Activity**

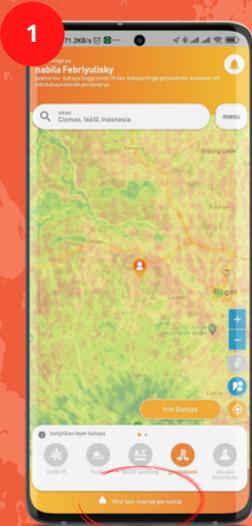


Setelah dilaporkan, seluruh kegiatan dari masyarakat akan dipetakan secara spasial dan diteruskan kepada otoritas setempat.

Selain itu, pelaporan ini merupakan upaya untuk menjangir inisiatif lokal yang sangat penting sebagai bahan pertimbangan program dan kebijakan ke depan.

Fitur Survey ACeBS

Evaluasi kerentanan bangunan



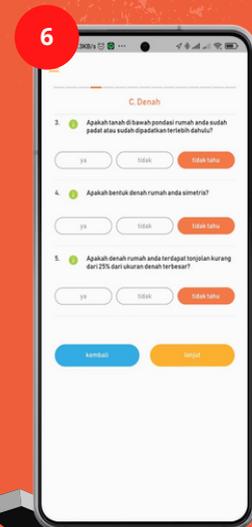
Pilih atau Swipe keatas pada bagian **Fitur Lain InaRisk**



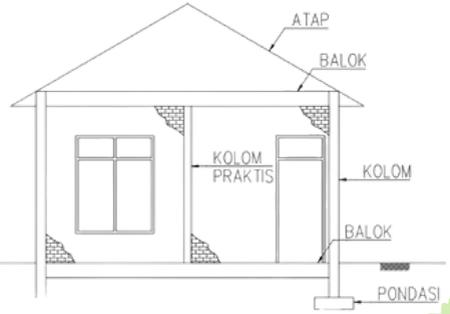
Pilih Survey **Accebs**



Mulai survey sesuai kebutuhan



Hubungan Sloof - Kolom



7

E. Ringkask Fondasi / Sloof

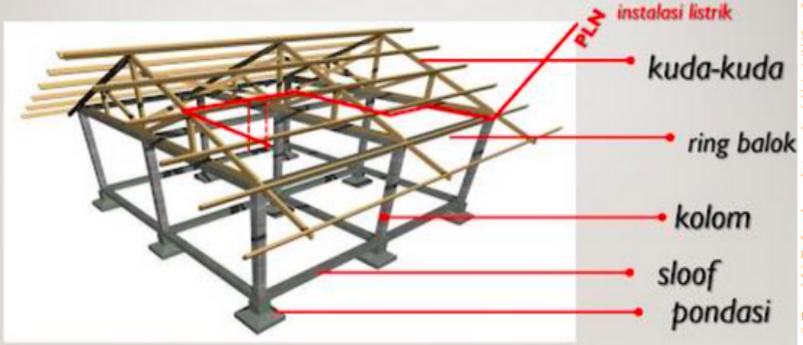
1. Apakah ukuran sloof rumah anda minimum 15 cm x 20 cm atau dengan menggunakan slof inovasi rekayasa/teknologi aman gempa yang sudah teruji secara akademik/laboratorium dan berlisensi secara resmi/hak paten?
 ya tidak tidak tahu
2. Apakah tulangan memanjang sloof rumah anda berjumlah minimum 4 dengan diameter minimum 10 mm atau dengan menggunakan slof inovasi rekayasa/teknologi aman gempa yang sudah teruji secara akademik/laboratorium dan berlisensi secara resmi/hak paten?
 ya tidak tidak tahu
3. Apakah tulangan sengkang slof rumah anda menggunakan besi minimum 8 mm dengan jarak maksimum 150 mm atau dengan menggunakan slof inovasi rekayasa/teknologi aman gempa yang sudah teruji secara akademik/laboratorium dan berlisensi secara resmi/hak paten?
 ya tidak tidak tahu
4. Apakah rumah anda menggunakan angkur slof ke fondasi dengan jarak antar angkur maksimum 1 m, dengan besi ukuran minimum diameter 8 mm dan panjang minimum 20 cm atau dengan menggunakan inovasi rekayasa/teknologi aman gempa yang sudah teruji secara akademik/laboratorium dan berlisensi secara resmi/hak paten?
 ya tidak tidak tahu

8

D. Fondasi

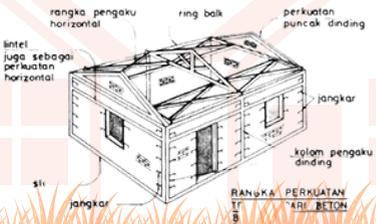
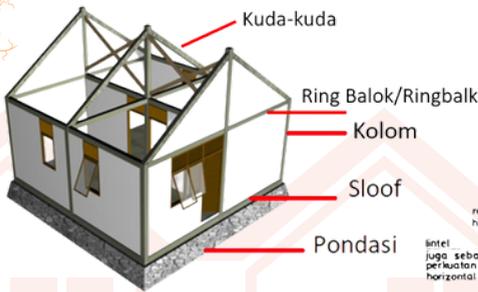
1. Apakah lapisan pasir bawah fondasi rumah anda mempunyai ketebalan minimum 20 cm?
 ya tidak tidak tahu
2. Apakah kedalaman fondasi rumah anda minimum 60 cm atau sudah mencapai tanah keras atau dengan menggunakan inovasi rekayasa/teknologi aman gempa yang sudah teruji secara akademik/laboratorium dan berlisensi secara resmi/hak paten?
 ya tidak tidak tahu
3. Apakah lebar bawah fondasi rumah anda minimum 40 cm atau dengan menggunakan inovasi rekayasa/teknologi aman gempa yang sudah teruji secara akademik/laboratorium dan berlisensi secara resmi/hak paten?
 ya tidak tidak tahu
4. Apakah tulangan kolom rumah anda ditanam pada fondasi sedalam minimum 40 cm dan menggunakan tulakan minimum 10 cm atau dengan menggunakan inovasi rekayasa/teknologi aman gempa yang sudah teruji secara akademik/laboratorium dan berlisensi secara resmi/hak paten?
 ya tidak tidak tahu

Utamakan keselamatan walau tidak tampak

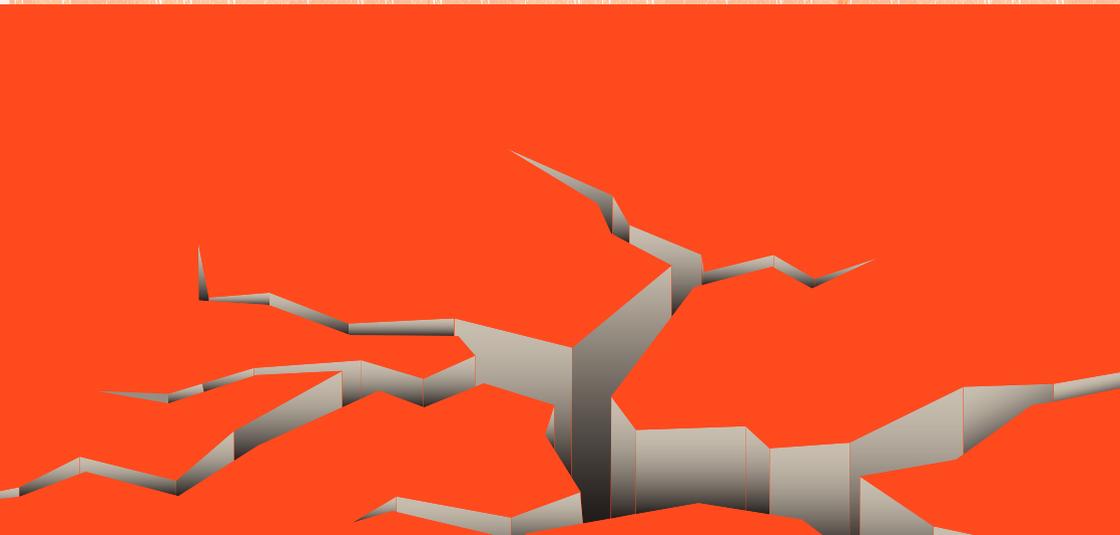


1. Disain
2. Pemilihan Bahan
3. Metoda Pelaksanaan

Rumah yg menjamin KESELAMATAN: Rangka Struktur memenuhi ketentuan SNI dan setiap komponen bangunan harus saling terikat dengan baik.

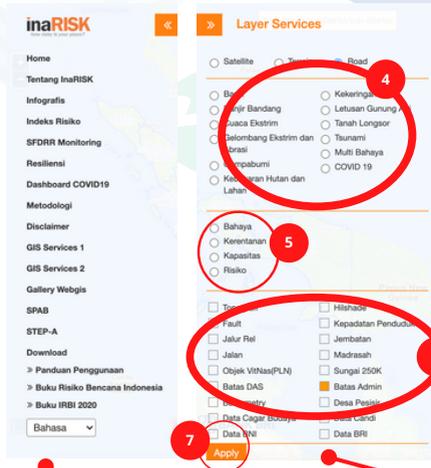


RANGKA PERKUATAN TUBUH BANGUNAN BERTUMBUHAN



Apa itu Inarisk Website?

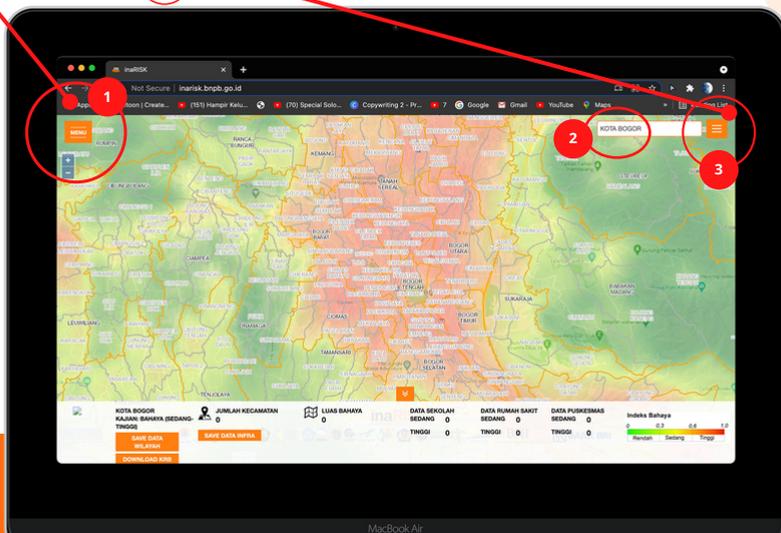
Merupakan sistem informasi berbasis GIS yang menampilkan kajian risiko bencana (bahaya, kapasitas, kerentanan, dan risiko) serta monitoring penurunan indeks risiko bencana di Indonesia. InaRisk juga dapat menganalisis jumlah penduduk, sekolah, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan yang berisiko terparap bencana.



Tampilan Beranda InaRisk

Notes:

1. Tombol Menu
2. Kotak Input Daerah
3. Tombol Navigasi
4. Panel Input Bencana
5. Panel Input Jenis Peta
6. Panel Input Informasi Peta
7. Tombol Konfirmasi



<http://inarisk.bnppb.go.id/>

Cara Menampilkan Peta InaRisk

Pada website InaRisk

1

http://

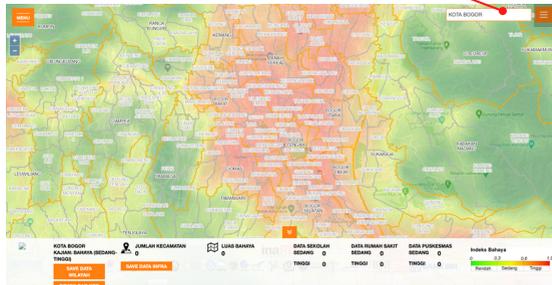


Buka inarisk.bnpb.go.id



2

Isi **daerah tujuan**, kemudian pilih



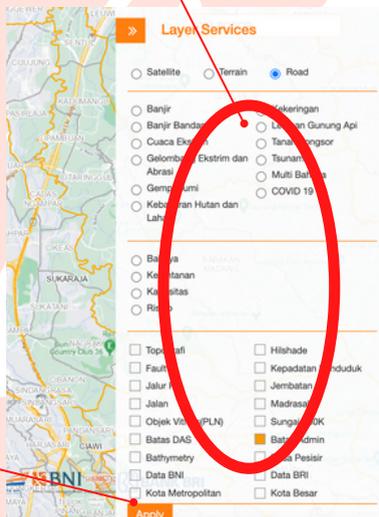
3

InaRisk akan menampilkan peta daerah yang dipilih. Selanjutnya, **Klik tombol navigasi**



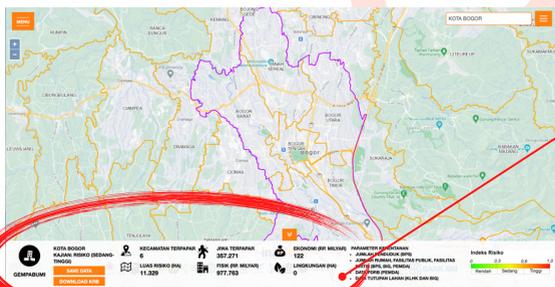
4

kemudian pilih **jenis bencana**, **jenis peta**, dan **informasi peta** yang akan ditampilkan



5

kemudian pilih **Apply**



6

InaRisk akan menampilkan **informasi yang diinput**. Contoh diatas adalah peta risiko bencana gempa bumi yang memuat potensi Kecamatan, luas risiko, jiwa terdampak, potensi kerugian fisik, ekonomi, dan lingkungan. Disini data sebaran jiwa terpapar, dokumen krb, dan peta yang dapat diunduh.

Cara Menampilkan Data Sekolah

dan fasilitas kesehatan di website InaRisk

1

http://

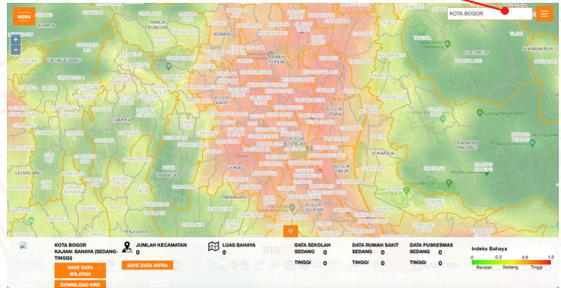


Buka inarisk.bnpb.go.id



2

Isi daerah tujuan, kemudian pilih



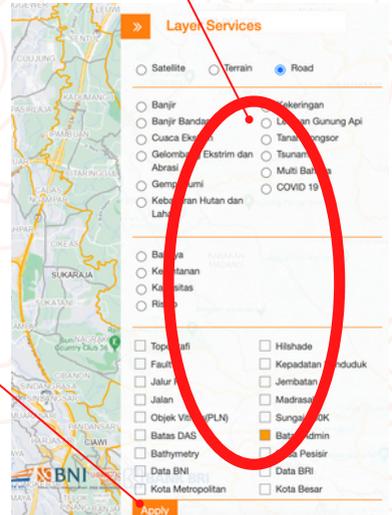
3

InaRisk akan menampilkan peta daerah yang dipilih. Selanjutnya, **Klik tombol navigasi**



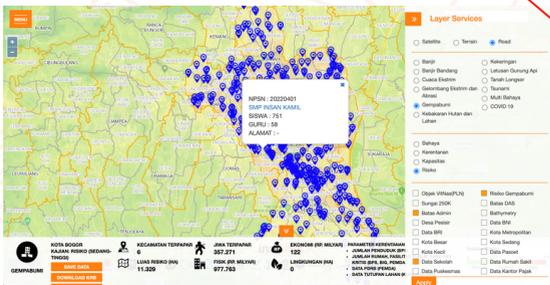
4

kemudian pilih jenis bencana, jenis peta, dan informasi peta yang akan ditampilkan



5

kemudian pilih **Apply**

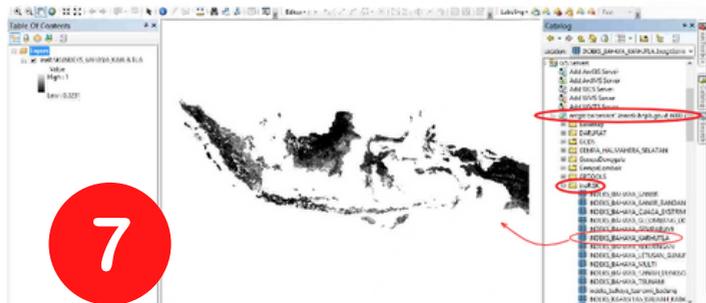
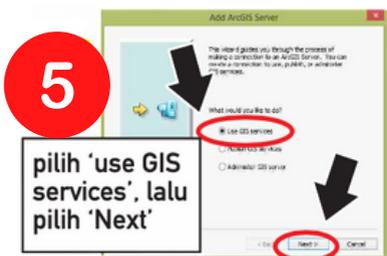
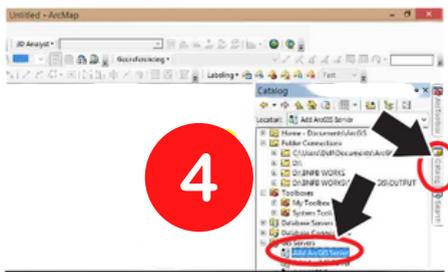
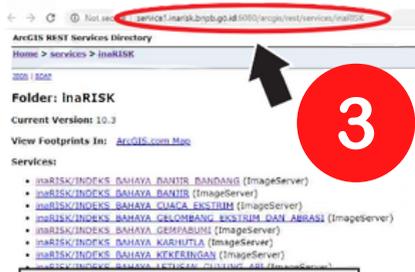


6

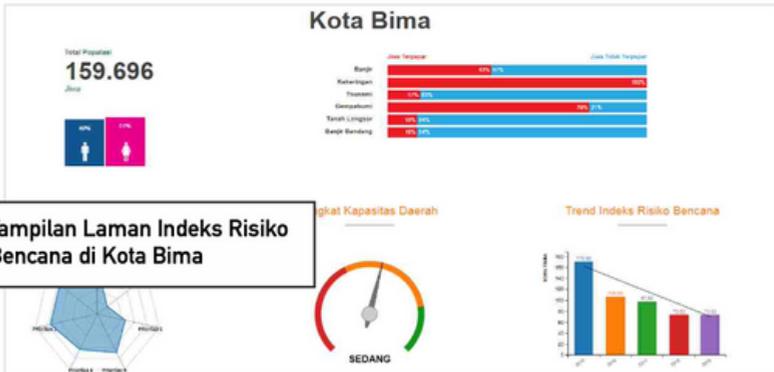
InaRisk akan menampilkan data sekolah dan jumlah pelajar yang berada di wilayah bahaya bencana.

Data sekolah maupun fasilitas kesehatan dapat diunduh dalam bentuk tabel excel.

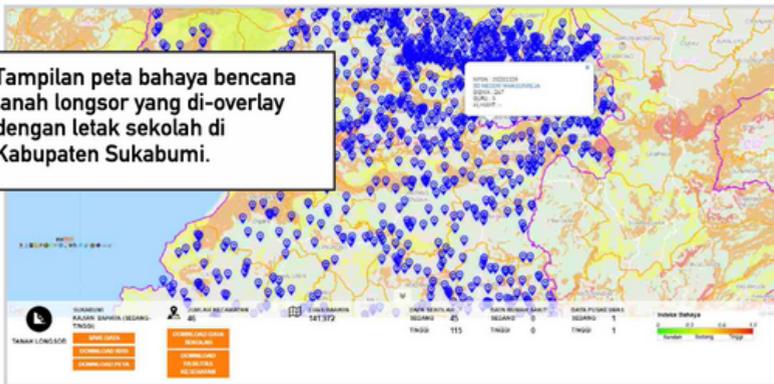
Cara Memanfaatkan Data Services Inarisk



Contoh lain Hasil Analisis



Tampilan Laman Indeks Risiko Bencana di Kota Bima



Tampilan peta bahaya bencana tanah longsor yang di-overlay dengan letak sekolah di Kabupaten Sukabumi.



Tampilan peta bahaya Provinsi NTB dengan informasi sesar dan bathymetry.



BNPB

DIREKTORAT SISTEM PENANGGULANGAN BENCANA

 inarisk_BNPB

 PRB_BNPB

 Direktorat PRB BNPB

 direktorat.sistempb@bnpb.go.id  bnpb.go.id

 direktorat.sistempb@bnpb.go.id

#caritahudiINARISK #semuaadadiINARISK